

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PENGELOLAAN DANA DESA BERDASARKAN RASIO KEMANDIRIAN DAN RASIO EFEKTIVITAS PADA DESA KANREAPIA KECAMATAN TOMBOLOPAO KABUPATEN GOWA

Zalkha Soraya

Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

zalkha.soraya@unismuh.ac.id

Nasrullah

Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

nasrullah@unismuh.ac.id

Nabila Azizah Ayu

Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

nabilaazizahayuu@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa berdasarkan rasio kemandirian dan rasio efektivitas pada Kantor Desa Kanreapia Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Data yang diolah adalah laporan APBDesa pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dari tahun 2020 sampai tahun 2022. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu teknik dokumen dan studi kepustakaan. Sedangkan Teknik analisis datanya yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan Rasio Kemandirian dan Rasio Efektivitas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum kinerja keuangan di Kantor Desa Kanreapia Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa dalam hal kemandirian keuangan untuk pembangunan desa masih sangat rendah sehingga masih sangat bergantung dengan bantuan dana dari pemerintah pusat dan daerah, sedangkan untuk pengelolaan keuangan sangat efektif dimana Desa Kanreapia Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa telah mampu merealisasikan pendapatan desa melebihi yang dianggarkan dalam pembangunan desa.

Kata Kunci: *Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Pemerintah Desa.*

PENDAHULUAN

Desa menjadi tonggak perubahan paradigma perubahan Desa. Desa tidak lagi dianggap sebagai objek pembangunan, melainkan menjadi subjek dan ujung tombak pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dimana Desa adalah suatu hasil perpaduan antara kegiatan sekelompok manusia dengan lingkungannya. Hasil dari perpaduan itu ialah suatu wujud atau kenampakan di muka bumi. Desa mengatur penyelenggaraan pemerintahan karena memiliki hak asal usul dan hak tradisional dalam mengurus dan mengatur perkembangan desa. Dengan kata lain, penerapan otonomi desa membawa konsekuensi logis berupa pelaksanaan



penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan desa berdasarkan manajemen keuangan yang sehat (sintia, 2019). Keuangan Desa menurut UU No. 6 Tahun 2014 adalah semua hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa yaitu hak dan kewajiban atas pendapatan, belanja, pembiayaan dan pengelolaan keuangan desa.

Pengelolaan keuangan alokasi dana desa tentunya harus dilakukan dengan manajemen yang baik dan akuntabel karena dana yang masuk ke Desa bukanlah dana yang kecil, tetapi sangat besar untuk dikelola oleh sebuah Pemerintahan Desa. Dengan adanya kebijakan Dana Desa tersebut, maka 2 dimensi manajemen pada pelaksanaan kebijakan dana desa tersebut perlu untuk diterapkan dengan baik karena menurut Nugroho (2014) kebijakan publik meliputi proses desain dan perencanaan, implementasi melalui berbagai organisasi dan lembaga, dan untuk mencapai hasil yang optimal, maka pelaksanaan kebijakan publik harus dikendalikan. Pengelolaan keuangan desa yang baik tentunya akan mendukung program pembangunan desa.

Analisis kinerja keuangan pemerintah desa merupakan pengukuran atau penilaian terhadap kinerja pemerintah desa mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan kegiatan pada bidang keuangan dalam jangka waktu tertentu. Analisis kinerja keuangan sangat penting bagi pemerintah desa karena dengan analisis kinerja ini pemerintah desa dapat mengetahui bagaimana kinerja pemerintahannya selama periode waktu tertentu. Dengan melakukan analisis kinerja keuangan, pemerintah desa dapat melihat bagaimana pencapaian target kinerja keuangan yang telah ditetapkan, untuk mengevaluasi kinerja pemerintahannya, serta sebagai pedoman untuk perbaikan kinerja keuangan pada periode berikutnya (Eva, 2019). Salah satu alat analisis untuk melakukan penilaian kinerja keuangan pemerintah desa adalah dengan menggunakan rasio keuangan daerah.

Desa Kanreapia, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, merupakan daerah dataran tinggi yang menghasilkan berbagai macam sayur-sayuran. Setiap harinya ada puluhan ton sayuran yang di panen yang kemudian dipasarkan ke Makassar dan Pulau Kalimantan. Desa Kanreapia mampu menghasilkan hasil panen setiap hari tanpa putus, para petani bergantian menanam, di Desa ini tidak ada musim tanam, sehingga hasil pertanian terus berkelanjutan. Berbagai jenis sayurannya yang dihasilkan Desa Kanreapia seperti Kol, Kentang, Sawi, Wortel, Labu Siam, Daun Bawang dan Daun Seledri. Dari potensi tersebut banyak program yang terus di kembangkan, seperti menjadikan Desa Kanreapia sebagai lokasi Agrowisata, lokasi studi pertanian, kampung organik, kampung literasi dan menjadikan Desa



Kanreapia sebagai Desa Digital, sehingga aktivitas dan transaksi jual beli sayur mudah dilakukan. Potensi inilah yang hendaknya dikembangkan secara berkesinambungan untuk mendukung program pembangunan desa kanreapia tentunya ditunjang juga dengan pengelolaan keuangan desa yang baik.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena dengan melakukan analisis kinerja keuangan, Pemerintah Desa kanreapia kecamatan tombolopao dapat mengetahui bagaimana kinerja keuangannya selama periode tertentu. Dengan demikian pemerintah desa dapat mengevaluasi dan memperbaiki kinerjanya sehingga pada periode berikutnya pengelolaan keuangan desa dapat terlaksana dengan lebih baik sehingga kinerja pemerintah desa juga dapat meningkat.

Pengelolaan keuangan pemerintah Desa Kanreapia Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa yang transparan dengan menyajikan infografis transparansi APBDesa untuk setiap tahun anggaran menjadi dasar penulis melihat untuk mengevaluasi atau menganalisis kinerja keuangan pemerintah Desa Desa Kanreapia Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa, sehingga menjadi suatu bentuk informasi yang penting dalam pengelolaan keuangan terutama dalam menilai apakah pemerintah desa kanreapia mampu dan berhasil dalam mengelola keuangan dengan baik serta memberi pengaruh yang positif terhadap pembangunan desa dan masyarakat desa, atau sebaliknya justru menyebabkan rendahnya tingkat pengelolaan dana desa dan tidak mampu meningkatkan pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakatnya.

Penggunaan analisis rasio sebagai alat analisis kinerja keuangan secara luas sudah diterapkan pada lembaga perusahaan yang bersifat komersial, sedangkan pada lembaga pemerintahan khususnya pemerintah desa masih sangat terbatas hal ini dikarenakan, keterbatasan penyajian laporan keuangan pada pemerintahan desa yang sifat dan cakupannya berbeda dengan penyajian laporan keuangan oleh perusahaan yang bersifat komersial. Kemudian penilaian keberhasilan Alokasi Dana Desa (ADD) sebagai penilaian pertanggung jawaban pengelolaan keuangan desa lebih ditekankan pada pendapatan target, sehingga kurang memperhatikan bagaimana perubahan yang terjadi pada komposisi ataupun struktur Alokasi Dana Desa nya.

Untuk itu perlu suatu perubahan yang mengacu pada penggunaan analisis kinerja keuangan dalam pengukuran kinerja keuangan Dana Desa Pada pemerintahan desa.

Dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Seberapa baik kinerja keuangan pengelolaan dana desa berdasarkan rasio kemandirian dan rasio efektivitas pada kantor Desa Kanreapia Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.



sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pengelolaan dana desa pemerintah desa kanreapia kecamatan tombolopao tahun anggaran 2020- 2022 berdasarkan Rasio kemandirian keuangan dan Rasio efektivitas.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu melakukan perhitungan-perhitungan terhadap data keuangan yang diperoleh untuk memecahkan masalah yang ada sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis Kinerja Keuangan Desa Kanreapia Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa jika dilihat dari Rasio Kemandirian dan rasio efektifitas..

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah APBDesa Desa Kanreapia Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa tahun 2020-2022. Teknik Pengumpulan Data Penelitian ini dilakukan dengan pencarian data sekunder dengan mengumpulkan data dengan cara mempelajari catatan-catatan dan dokumen dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan memperoleh data dari Infografis Transaparansi APBDesa Kanreapia tahun 2020-2022.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu melakukan perhitungan-perhitungan terhadap data keuangan yang diperoleh untuk memecahkan masalah yang ada sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun alat ukur yang akan digunakan dalam teknik analisis ini adalah : Rasio Kemandirian dan Rasio Efektifitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

1.1 Rasio Kemandirian

Rasio kemandirian keuangan daerah/desa menunjukkan tingkat kemampuan suatu daerah/desa dalam membiayai sendiri kegiatan pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat (Susanto, 2019). Berikut adalah rumus untuk menghitung rasio kemandirian keuangan desa menurut (Sartika, 2019).

$$\text{Rasio Kemandirian} = \frac{\text{Pendapatan Asli Desa}}{\text{Pendapatan Transfer}} \times 100\%$$



Tabel 1.1

Kriteria Penilaian Kemandirian Keuangan Desa

Kemandirian	Kemampuan Keuangan
0% - 25%	Sangat Rendah
25% - 50%	Rendah
50% - 75%	Sedang
75% - 100%	Tinggi

Sumber: Kepmendagri No.690.900.327 tahun 1996 (dalam Rahayu, dkk, 2019)

Tabel 1.2

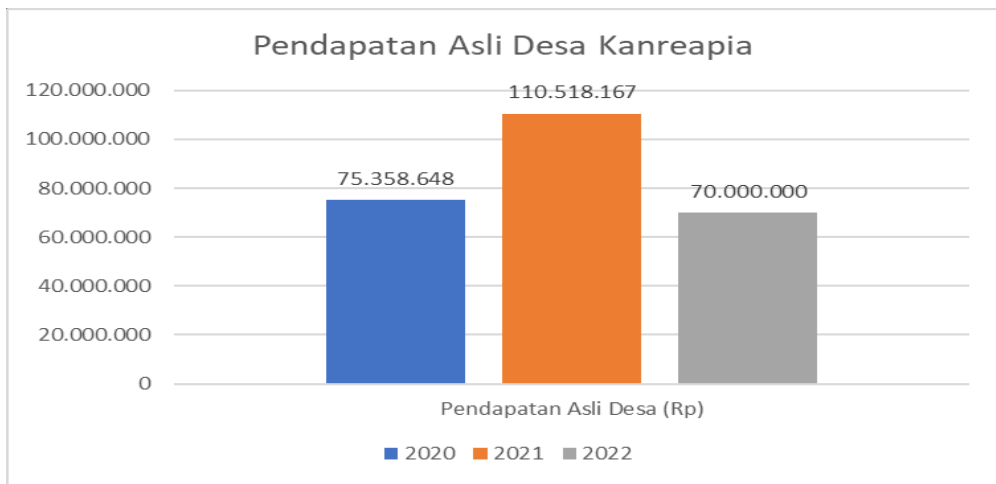
Rasio Kemandirian Keuangan Pemerintah Desa Kanreapia Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa

Tahun	Pendapatan Asli Desa (Rp)	Pendapatan Transfer (Rp)	Rasio Kemandirian Keuangan (%)	Kriteria
2020	75.358.648	1.340.370.000	6%	Sangat Rendah
2021	110.518.167	2.117.991.208	5%	Sangat Rendah
2022	70.000.000	1.978.089.561	4%	Sangat Rendah

Sumber : APBDesa Kanreapia Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa (Data diolah 2022)

Gambar 1.1

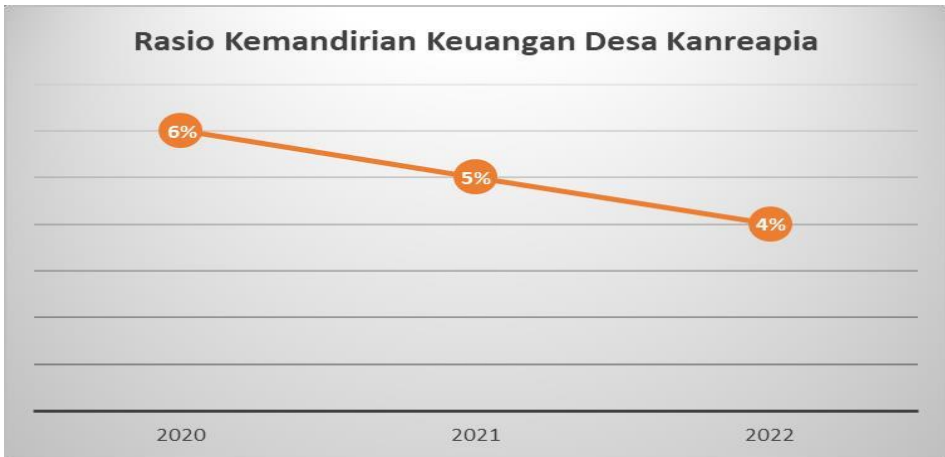
Pendapatan Asli Desa Kanreapia Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa Tahun 2020-2022



Sumber : APBD Desa Kanreapia Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa (Data Diolah, 2022)



Gambar 1.2
Rasio Kemandirian Keuangan Desa Kanrepia Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa Tahun 2020 – 2022



Sumber : APBD Desa Kanrepia Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa (Data Diolah 2022)

1.2 Rasio Efektivitas

Rasio efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah daerah/desa dalam merealisasikan pendapatan asli daerah/desa yang direncanakan, kemudian dibandingkan dengan pendapatan asli daerah/desa yang telah dianggarkan (Susanto: 2019). Berikut rumus untuk menghitung rasio efektivitas menurut Sartika (2019).

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi ADD}}{\text{Anggaran ADD}} \times 100\%$$

Tabel 1.3
Kriteria Efektifitas Keuangan Desa

Kemandirian	Kemampuan Keuangan
>100%	Sangat Efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup Efektif
60% - 80%	Kurang Efektif
≤60%	Tidak Efektif

Sumber: Kepmendagri No.690.900.327 tahun 1996 (dalam Rahayu, dkk, 2019)

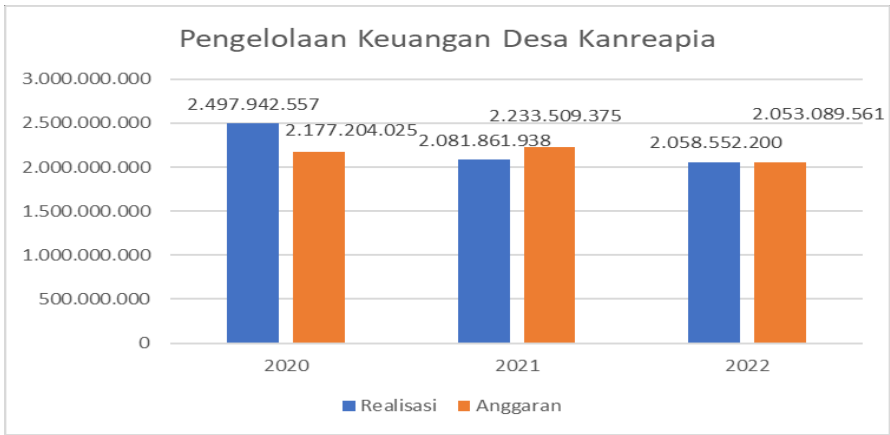
Tabel 1.4
Rasio Efektifitas Keuangan Pemerintah Desa Kanreapia Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa

Tahun	Realisasi ADD (Rp)	Anggaran ADD (Rp)	Rasio Efektifitas (%)	Kriteria
2020	2.497.942.557	2.177.204.025	115%	Sangat Efektif

2021	2.081.861.938	2.233.509.375	93%	Efektif
2022	2.058.552.200	2.053.089.561	100%	Efektif

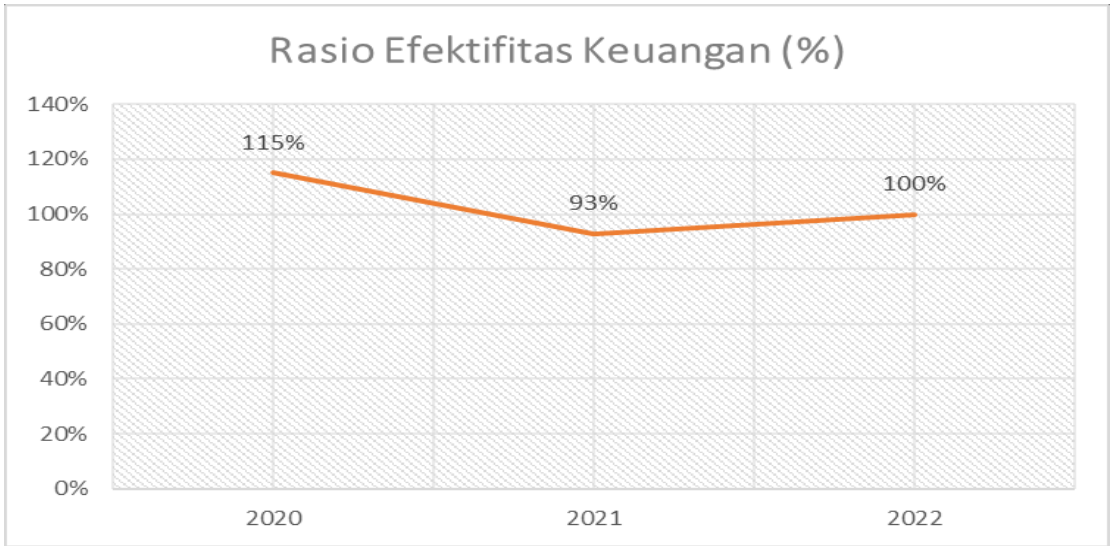
Sumber : APBD Desa Kanreapia Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa (Data Diolah 2022)

Gambar 1.3
Pengelolaan Keuangan Desa Kanreapia Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa Tahun 2020 - 2022

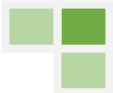


Sumber : APBD Desa Kanreapia Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa (Data diolah, 2022)

Gambar 1.4
Rasio Efektifitas Keuangan Desa Kanreapia Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa Tahun 2020 - 2022



Sumber : APBD Desa Kanreapia Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa (Data diolah, 2022)



2. Pembahasan

1.1 Rasio Kemandirian Keuangan

Kinerja keuangan Pemerintah Desa Kanreapia Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa tahun anggaran 2020 - 2022 berdasarkan rasio kemandirian berada pada kategori sangat rendah dengan rata – rata nilai rasio sebesar 5%. Rasio kemandirian keuangan Pemerintah Desa Pejarakan pada tahun 2020 sebesar 6%, tahun 2021 sebesar 5%, tahun 2022 sebesar 4%. Tingkat kemandirian keuangan yang sangat rendah menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Kanreapia Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa masih sangat bergantung dengan bantuan dana dari pemerintah pusat dan daerah dalam membiayai kegiatan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pemerdayaan masyarakat. Kemandirian keuangan yang sangat rendah ini terjadi karena pendapatan asli desa yang diterima oleh Desa Kanreapia Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa terbilang sangat kecil dibandingkan dengan pendapatan transfer yang berasal dari pemerintah pusat dan daerah. Jumlah pendapatan asli desa tersebut belum mampu digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan pemerintahan dan pembangunan desa.

1.2 Rasio Efektifitas Keuangan

Kinerja keuangan Pemerintah Desa Kanreapia Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa tahun anggaran 2020 - 2022 berdasarkan rasio efektifitas keuangan berada pada kategori sangat efektif dengan rasio rata rata sebesar 102%. Rasio efektifitas keuangan Pemerintah Desa Pejarakan pada tahun 2020 sebesar 115%, tahun 2021 sebesar 93%, tahun 2022 sebesar 100% Artinya, Pemerintah Desa Kanreapia Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa telah mampu merealisasikan pendapatan desa melebihi yang dianggarkan yang artinya bahwa Pemerintah Desa kanreapia kecamatan tombolopao kecamatan gowa telah mampu melaksanakan tugasnya dalam hal merealisasikan pendapatan desa.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Pemerintah Desa Kanreapia Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa untuk tahun anggaran 2020 – 2022 berdasarkan rasio kemandirian keuangan tergolong masih sangat rendah. Pemerintah Kanreapia Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa masih belum maksimal dalam mengelola sumber pendapatan asli desanya sehingga PADesa yang diterima terbilang relatif kecil dibandingkan dengan pendapatan transfer. Hal ini



menyebabkan untuk membiayai keperluan pemerintahannya masih sangat bergantung dengan dana dari pemerintah pusat dan daerah.

- b. Pemerintah Desa Kanreapia Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa untuk tahun anggaran 2020 – 2022 berdasarkan rasio Efektifitas keuangan tergolong sangat efektif dimana Pemerintah Desa kanreapia kecamatan tombolopao kecamatan gowa telah mampu melaksanakan tugasnya dalam hal merealisasikan pendapatan desa. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan atau program desa yang direncanakan untuk merealisasikan pendapatan desa telah terlaksana dengan baik sehingga realisasi pendapatan desa yang diterima melebihi dengan yang dianggarkan.

2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah: Pemerintah Desa Kanreapia Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa diharapkan dapat lebih mengoptimalkan pendapatan asli desanya dengan cara memaksimalkan pengelolaan sumber pendapatan asli desa serta menggali dan mengembangkan potensi – potensi yang dimiliki desa untuk menambah sumber pendapatan asli desa sehingga pendapatan asli Desa Desa Kanreapia Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa dapat meningkat.

REFERENSI

- Anugeraheni NKD, Yuniarta.2022. “Analisis Kinerja Keuangan Desa Dengan Menggunakan Rasio Keuangan Daerah Pada Pemerintah Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng Tahun 2015 – 2019” . *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol :13 No : 2 Tahun 2022.* <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/36338>
- Asrinda, D., & Ramadhani, S. (2019). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja APBDesa (Studi Kasus Desa Bulak Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan). *Jurnal Akuntansi Universitas Jember Vol. 17 No. 1 (2019).* Terjemahan dari <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JAUJ/article/view/10687>
- Eva, Yayu Sri. 2019. Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Kantor Desa Jampu Kabupaten Soppeng. (*Skripsi Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar*).
- Riant Nugroho. 2014, Kebijakan Publik di Negara-Negara Berkembang. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.



-
- Sartika, Novira. 2019. “Analisis Rasio Keuangan Daerah untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kepulauan Meranti”. *Jurnal Inovasi Bisnis*, Vol. 7, ISSN: 2614 – 6983. <http://ejournal.polbeng.ac.id/index.php/IBP/article/view/1207>
- Sintia, e. d. (2019). Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan Pembangunan Desa menurut perspektif ekonomi islam. *Skripsi*, Repositori IAIN Raden Intan Lampung Terjemahan dari <http://repository.radenintan.ac.id/6745/>
- Susanto, Hery. 2019. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Mataram”. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, Vol. 7, No.1, ISSN: 2477 – 1767. <https://distribusi.unram.ac.id/index.php/distribusi/article/view/67>

